

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Desain PTK

Sesuai dengan rumusan masalah, maka penelitian ini menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) merupakan suatu metode yang digunakan guru untuk memecahkan permasalahan pembelajaran yang terjadi dalam praktik mengajar sehari-hari untuk menuju ke pada situasi dan kondisi pembelajaran yang lebih baik dan kondusif.

Model Penelitian Tindakan Kelas yang digunakan dalam tindakan ini adalah model siklus. Model ini dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart pada tahun 1998 dari University Australia. Model penelitian ini mengandung empat komponen yaitu Perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), observasi (*observation*) dan refleksi (*reflection*) dalam setiap siklus dengan berpatokan pada refleksi awal. Langkah-langkah kegiatan penelitian yang ditempuh pada setiap siklus diantaranya:

#### 1. Perencanaan Tindakan

Secara rinci perencanaan mencakup tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau merubah perilaku dan sikap yang diinginkan sebagai solusi dari permasalahan-permasalahan.

#### 2. Pelaksanaan Tindakan

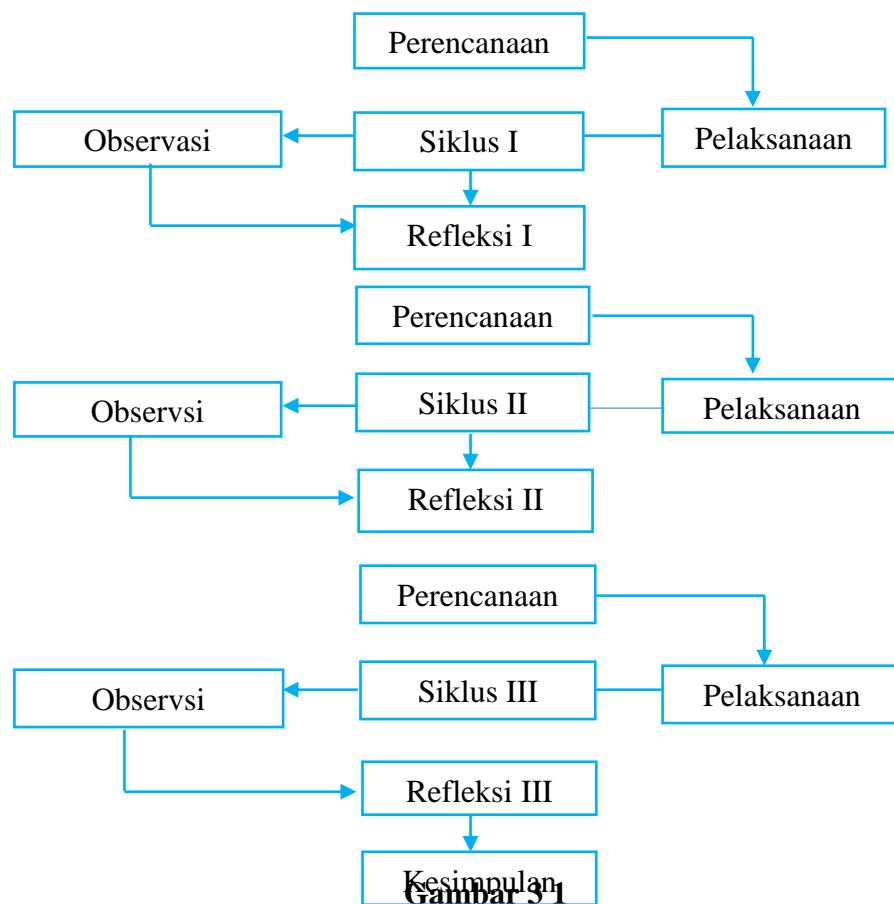
Pelaksanaan tindakan menyangkut apa yang dilakukan peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan, atau perubahan yang dilaksanakan berpedoman dalam rencanan tindakan. Jenis tindakan yang dilakukan dalam PTK hendaknya selaludidasarkan pada pertimbangan teoritik dan empirik agar hasil yang diperoleh berupa peningkatan kinerja dan hasil program yang optimal.

#### 3. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan anak atau di kenakan terhadap siswa. Istilah observasi digunakan karena data yang dikumpulkan melalui teknik observasi.

#### 4. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan analisis, sintesis, interpretasi terhadap semua informasi yang diperoleh saat tindakan. Melalui refleksi, peneliti dapat memahami dan merenungkan temuan pada saat pelaksanaan tindakan. Hal-hal yang menjadi kekurangan dapat diperbaiki pada perencanaan siklus selanjutnya. Adapun langkah-langkah penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Alur Penelitian Tindakan Kelas

Adaptasi Model Kemmis dan Taggart dalam Wiriaatmaja, R (2005, hlm.66).

## B. PartisipandanTempatPenelitian

Partisipanpenelitianiniyaitukelas VB salahsatu SD di KecamatanSukajaditahunpelajaran 2015/2016. Penelitimemilihseluruhsiswa di dalamkelasdenganjumlahduapuluhtigasiswa.

Waktubelajarsiswadibagimenjadiduarombonganbelajar, masing-masingtingkatankelasterdapat 2 rombonganbelajar.

Untukjadwalpagipembelajarandimulaidaripukul 7.00 - 11.30 untukdanuntukjadwalsiangpukul 12.00 - 16.30 . Letaksekolahberada di lingkunganperumahanwarga, tepatnyaberada di jalanSirnamanah No. 4 RT 06/06 Kelurahan Pasteur, KecamatanSukajadi, Kota Bandung. Lokasi SDN Sukajadi 1 inimemilikiletak yang cukupstrategisdanmudahuntukdiaksesertadekatdenganjalanraya.

## C. ProsedurAdministratifPenelitian

Penelitianindakankelasinidilaksanakanandalambeberapaasiklussampaipemb elajaraniswaberlangsunglebihbaikdanlebihefektif.

Sebelummelakukanpenelitianindakankelaspenelitimelakukanstudipendahuluanunt ukmengidentifikasi, menentukanfokusdanmenganalisismasalah yang akanditeliti. Hasiltemuanstudipendahuluankemudiandirefleksi agar dapatmenentukanstrategipemecahannya.

Hasirefleksikemudiandidiskusikanolehpenelitidengandosempembimbingkemudian melakukanlangkah-langkahadministratif yang harusditempuholehpenelitidalammelakukanpenelitianindakankelasdiantaranya, pengajuanizinpenelitiankesekolah, observasiataupengumpulan data, penyusunan proposal, penyusunan instrument penelitian,pelaksanaansiklus I, pelaksanaansiklus II, pelaksanaansiklus III, penyusunanlaporanhasilpenelitian, danpenggandaandrafpenelitian.

Adapunjadwaladministratifpenelitianadalahsebagaiberikut:

**Tabel 3.1**

**JadwalAdministratifPenelitian**

No	Kegiatan	Maret	April	Mei	Juni
		Minggu	Minggu	Minggu	

1	Pengajuansyara tpenelitian	✓	✓											
2	Observasi			✓	✓									
3	Penyusunan proposal					✓								
4	Penyusunan instrument penelitian						✓							
6	Pelaksanaansikl us I							✓						
7	Pelaksanaansi klus II								✓					
8	Pelaksanaansikl us III									✓				
9	Penyusunanlap oranhasilpenelit ian								✓	✓	✓	✓		
11	Penggandaandr afpenelitian													✓

#### D. ProsedurSubtantifPenelitian

##### a. Pengumpul Data

Instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data diantaranya melalui beberapa teknik sebagai berikut:

##### a. Tes

Tes digunakan untuk mengumpulkan data mengenai korpemahaman konsep siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL). Tes evaluasi berupa soal individu yang diberikan kepada siswa yang dikerjakan secara individu. Tes yang diberikan sesuai dengan materi dan indikator yang hendak dicapai.

##### b. ObservasiPartisipatif

Peneliti dibantu oleh teman sejawat dalam melakukan observasi partisipatif yaitu mencatat hal-hal yang berkenaan dengan aktifitas guru dan siswa ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.

#### b. Pengolah Data

Pengelolaan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis, menginterpretasi data semua instrumen yang telah dilakukan pada siklus pertama sampai siklus akhir. Setelah semua data diperoleh maka dilakukan pengolahan data terhadap data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif adalah hasil tes pemahaman matematis, sedangkan data kualitatif berupa lembar observasi aktivitas guru dan siswa ketika pembelajaran. Prosedur analisis dari data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### a. Analisis Data kualitatif

Analisis data kualitatif merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh peneliti dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori tertentu, memilih data yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah untuk difahami.

Analisis data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada analisis data menurut Miles and Huberman yaitu *data reduction*, *data display*, *drawing/verification* (dalam Sugiyono, 2014, hlm 337).

##### 1) Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

## 2) Display Data/ Penyajian Data

Dalam penelitian, kita mendapatkan banyak data. Data tersebut tidak mungkin kita paparkan secara keseluruhan. Untuk itu, dalam penyajian data peneliti perlu menganalisis data tersebut agar dapat disusun secara sistematis atau simultan. Sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan atau menjawab masalah yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dsb.

## 3) Kesimpulan / Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman dalam (Sugiyono, 2014) adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

### b. Analisis data kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data yang diperoleh peneliti dari hasil tes tentang pemahaman konsep matematis siswa. Setelah data hasil tes diperoleh maka data tersebut harus diolah dan dianalisis dengan mengacu pada hal-hal berikut:

#### 1) Skor Hasil Tes

Untuk menilai kemampuan pemahaman konsep matematis yang dimiliki siswa, maka perlu dilakukan penskoran terhadap jawaban siswa pada setiap butir soal.

Kriteria penskoran untuk jawaban tes kemampuan pemahaman konsep mate

matasiswa sebagai bagian besar sama namun terdapat perbedaan pada soal yang berisitentang pengelompokan bangundatar pada setiap siklus khususnya siklus I dan II, pada siklus III penskoran sama dengan siklus II. Kriteria penskoran pada setiap siklus dapat dilihat pada lampiran.

## 2) Nilai Tes Evaluasi

Presentase tingkat keberhasilan pembelajaran siswa berdasarkan skor yang diperoleh dicari dengan menggunakan rumus (dalam Rohani, 2008) sebagai berikut:

$$N = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

N = Nilai

## 3) Nilai Rata-rata Kelas

Untuk memperoleh nilai rata-rata kelas yang diperoleh siswa melalui rumus yang diadaptasi Aqib (2011, hlm.41) sebagai berikut:

$$\text{Rata - rata} = \frac{\text{Jumlah keseluruhan nilai siswa}}{\text{Jumlah siswa}}$$

## 4) Presentase Ketuntasan Belajar

Menurut Depdikbud (dalam Trianto, 2010, hlm. 241) setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan individu) jika proporsi jawaban benar siswa  $\geq 65\%$ , dan suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas tersebut terdapat  $\geq 85\%$  siswa yang telah tuntas belajarnya. Dengan berpedoman pada hal tersebut, untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran perlu diadakan presentase jumlah siswa tuntas atau telah memenuhi KKM pada mata pelajaran matematika yaitu 68, dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$P = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa seluruhnya}} \times 100\%$$

**Tabel**  
**Tabel 3.2**

**Kriteria Tingkat Keterhasilan Siswa (%)**

<b>Presentase Skor Total Siswa</b>	<b>Kategori Kemampuan Siswa</b>
>80 %	Sangat Tinggi
60-79%	Tinggi
40-59 %	Sedang
20-39%	Rendah
>20 %	Sangat Rendah

(Aqib, 2011, hlm.41)



Ria Desita Rahayu, 2016

*PENERAPAN PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)